

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan pariwisata di Indonesia dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip pariwisata sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yaitu memberdayakan masyarakat setempat di mana masyarakat berhak untuk berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan daya tarik wisata serta membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata. Prinsip ini sering disebut juga dengan istilah pariwisata berkelanjutan. Dalam Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pariwisata Berkelanjutan terdapat empat kriteria pariwisata berkelanjutan, yaitu: 1. Pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan; 2. Pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal; 3. Pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung dan 4. Pelestarian lingkungan. Pengaturan ini mengimplikasikan bahwa pariwisata harus dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di sekitarnya.¹

Kontribusi sektor pariwisata melalui sektor perdagangan dan cafe-cafe juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Keberadaan Wisata

¹ *bid.*

Ngrowo Water Front di Desa Kutoanyar membuat masyarakat setempat memanfaatkan sebagai tempat Wisata serta dengan dibangunnya Wisata menjadikan Ngrowo Water Front sebagai destinasi wajib dikunjungi wisatawan saat berada di Tulungagung. Dengan hal itu ekonomi masyarakat Desa Kutoanyar meningkat sejak adanya Wisata Ngrowo Water Front yang dibangun oleh pemerintah setempat serta dikembangkan dan diberdayakan oleh pemerintahan Kutoanyar sejak tahun 2014 sampai sekarang. Antusias masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan wisata tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah pengunjung yang semakin hari semakin meningkat. Di sinilah peran pemerintah desa membuat wisata tersebut menjadi sarana untuk meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga Prospek lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kutoanyar sangat meningkat.

Hukum Islam di zaman modern mendapat banyak perhatian baik dari masyarakat pendukungnya sendiri maupun dari masyarakat lain yang menjadikannya sebagai suatu objek studi. Hukum Islam adalah hukum yang diturunkan Allah kepada manusia untuk menjamin terwujudnya kemaslahatan bagi manusia itu sendiri, baik didunia maupun di akhirat kelak.

Ekonomi Islam telah lama dipraktikkan yaitu sejak zaman Rasulullah SAW. Di zaman Rasulullah SAW, praktik-praktik ekonomi yang islami telah mendorong berkembangnya perekonomian umat Islam,

antara lain terlihat dengan meluasnya perdagangan antar daerah dan negara.²

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui mengenai perkembangan eksistensi ekonomi islam khususnya tentang Pendapatan Pedagang yang berjudul : **Peran Wisata Ngrowo Water Front dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Perspektif Hukum Islam.**

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat menjawab permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potret wisata Ngrowo Water Front dalam peningkatan ekonomi lokal di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap wisata Ngrowo Water Front dalam peningkatan ekonomi lokal di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai di akhir kegiatan penelitian ini, yaitu :

² Aziz fahrurozi dan Erta Mahyudin, Fiqih Manajerial (Jakarta : Pustaka Al-Mawardi, 2010) hlm. 142.

1. Untuk mengetahui bagaimana potret wisata ngrowo water front dalam peningkatan ekonomi lokal di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap wisata ngrowo water front dalam peningkatan ekonomi lokal di Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi hukum ekonomi syariah. Untuk mencoba menafsirkan peran wisata ngrowo water front dalam peningkatan ekonomi lokal menurut perspektif hukum islam.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi Pedagang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi pedagang.

- b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi Masyarakat Umum.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

penelitian ini bermanfaat sebagai syarat memenuhi tugas akhir untuk mendapat gelar S.H pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengalaman dalam melakukan penelitian maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

E. Penegasan Istilah

Sebagai antisipasi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi yang telah diajukan oleh penulis, diperlukannya sebuah penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

1. Penegasan Konseptual

Penulis akan memberikan pengertian dari istilah penting yang terkandung di dalam judul di antaranya sebagai berikut :

a. Pariwisata

Pengembangan pariwisata di Indonesia dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip pariwisata sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yaitu memberdayakan masyarakat setempat di mana masyarakat berhak untuk berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan daya tarik wisata; serta membantu terciptanya

suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun, dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata. Prinsip ini sering disebut juga dengan istilah pariwisata berkelanjutan. Dalam Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pariwisata.

b. Ekonomi Lokal

Ekonomi lokal adalah penciptaan kesempatan bagi usaha masyarakat untuk masuk ke dalam arus ekonomi yang bertumpu pada jaringan kerja kemitraan antar pelaku (produsen, pemasok, pedagang dan konsumen). Di pedesaan dan perkotaan, serta upaya pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat yang bertumpu pada kekuatan lokal baik berupa sumber daya manusia, aset pengalaman, kapital sosial, nilai lokasi, sumber daya alam, dan lembaga.³

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari Judul Peran Wisata Ngrowo Water Front dalam Peningkatan Ekonomi Lokal menurut Perspektif Hukum Islam adalah untuk mengetahui bagaimana Proses peningkatan yang berkaitan dengan sistem perekonomian mulai meningkat, perekonomian dapat dilihat dengan beberapa pedagang yang muncul saat ini.

³ Susanti, Konsep Ekonomi Lokal, (2013) hlm. 9.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi lima bab yang dimana masing-masing bab memiliki bobot pembahasan yang berbeda-beda, namun tetap dalam satu kesatuan yang saling berkorelasi dan melengkapi, runtutan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama, berisi konteks penelitian berupa deskripsi penjelasan fakta fenomena masalah yang akan diteliti dan seberapa penting masalah tersebut untuk diteliti lebih lanjut, selanjutnya agar penelitian dapat berjalan dengan baik dirumuskan sebuah fokus penelitian sebagai acuan pembahasan yang akan diteliti, untuk lebih memperjelas karya tulis ilmiah ini maka dikemukakan juga tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara praktis dan teoritis, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam bab kedua, berisi huku islam, Konsep Ekonomi Lokal dalam Perspektif Islam, Pariwisata dalam Perspektif Hukum Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi, deskripsi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab keempat berisi bab ini berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan- pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab kelima berisi pada bab ini membahas keterkaitan antara pola- pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

BAB VI PENUTUP

Bab keenam berisi penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.